

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENGUASAN KOMPETENSI DASAR MAKNA DALAM PERCAKAPAN TRANSAKSIONAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 39 MEDAN

**Juliana Sembiring**

SMP Negeri 39 Medan

## **Abstrak**

*Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan menggunakan metode diskusi kelompok dapat menumbuhkan motivasi kelas VIII-ASMP Negeri 39 Medan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus yang terdiri dari tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Hasil temuan penelitian diperoleh pada siklus 1 terdapat 25% siswa yang telah termotivasi dalam belajar sedangkan 75% siswa masih kurang termotivasi dalam belajar. Dengan demikian secara klasikal siswadinyatakan masih kurang termotivasi dalam belajar. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, siswa yang telah termotivasi dalam belajar pada siklus 2 meningkat menjadi 100%. Dengan demikian secara klasikal atau kelas siswadinyatakan telah termotivasi dalam belajar. Dari data diatas dapat disimpulkan Bahwa ada peningkatan motivasi belajar bahasa inggris melalui metode diskusi kelompok.*

**Kata kunci :** belajar, bahasa inggris, diskusi

## **Abstract**

*This Class Action Research aims to determine whether the application using group discussions method fosters the students' motivation of VIII-A SMP Negeri 39 Medan. The implementation of classroom action research was conducted in two cycles consisting of stages; planning, implementation, action, observation, and reflection. The findings obtained in cycle 1 contained 25% of students had been motivated to learn, while 75% of students are still less motivated. Thus students were classically stated still less motivated. After being conducted an improvement in cycle 2, students had been motivated to learn cycle 2 and increased to 100%. Thus classically students had otherwise been motivated. From the above data it can be concluded that there is a motivation improvement to learn English through group discussion method.*

**Keywords:** learning, English, discussion

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia saat ini sangat memperhatikan keberadaan guru, oleh karena tugas pokok dan fungsinya peran utama guru sangat diharapkan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia bermutu melalui proses belajar mengajar di sekolah. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien maka seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan guru mampu meningkatkan efektifitas pengajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penguasaan Kompetensi Dasar Makna Dalam Percakapan Transaksional Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Phonetic Di kelas VIII-ASMP Negeri 39 Medan. Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Penguasaan Kompetensi Dasar Makna Dalam Percakapan Transaksional Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Phonetic Di kelas VIII-ASMP Negeri 39 Medan.?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa kelas VIII-A setelah dilakukan Metode

Phonetic?

### 1.3 Tujuan

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penguasaan Kompetensi Dasar Makna Dalam Percakapan Transaksional Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Phonetic Di kelas VIII-ASMP Negeri 39 Medan
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VIII-A setelah dilakukan Metode Phonetic.

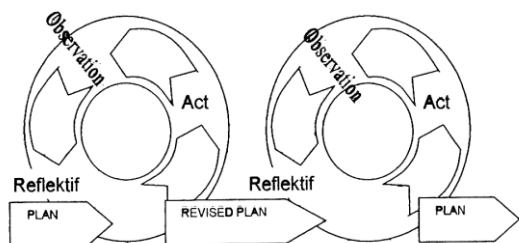
## 2. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelan - Medan selama 6 bulan yaitu mulai Juli sampai dengan Desember 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII - ASMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2016 / 2017 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan

tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi

2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

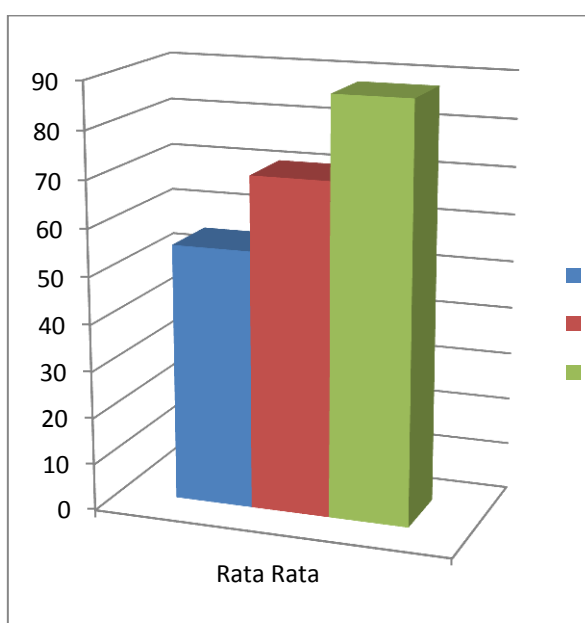
Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/ BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLU S 1	SIKLU S 2	
1	ADELIA PUTRI	60	75	90	TUNTAS
2	ADINDA ISTIQOMAH	50	65	80	TUNTAS
3	AMIRA NOER ZAKKY	50	65	100	TUNTAS
4	ANGGI SULISTIANI	55	75	90	TUNTAS
5	BAYU NANDA NUGRAHA	40	55	75	TUNTAS
6	DEA OPIANI	80	80	95	TUNTAS
7	DIMAS FIIQH PRASETYO	45	60	80	TUNTAS
8	DINA AMANDA SARI	50	65	100	TUNTAS
9	DYNI PRATIWI	65	80	95	TUNTAS
10	FADHILAHTUL KHAIRIAH	55	70	85	TUNTAS
11	FARHAN ABDILLAH	50	65	80	TUNTAS
12	ILHAN FAHREZA	50	65	80	TUNTAS
13	JIHAN PRADITA MAHZURA SIREGAR	70	85	100	TUNTAS
14	KHAIRANUM ANDINI	50	65	80	TUNTAS
15	KIKY ANSARA	50	65	90	TUNTAS
16	LATIFAH AINUN BR. SIREGAR	55	80	85	TUNTAS
17	LENI FADIA	40	55	100	TUNTAS
18	MUHAMMAD ANDIKA	80	80	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD ARIFIN FAUZAN	75	80	95	TUNTAS
20	MUHAMMAD FADLAN IRLIANSYAH	60	75	100	TUNTAS
21	MUHAMMAD FADLI	55	75	85	TUNTAS
22	NUR ALFICQI LUBIS	50	65	80	TUNTAS
23	NUR SAIMAH LUBIS	65	80	95	TUNTAS
24	NURIKA SANTI	50	65	80	TUNTAS
25	PUTRI KAMILA HUMAIRA	70	85	100	TUNTAS
26	PUTRI PIRA RIZKI	55	70	85	TUNTAS
27	RISFA RAHMA HARAHAP	40	75	90	TUNTAS
28	RIZKI SYAFITRA	35	60	95	TUNTAS
29	SAFIRA PRIMA INDIRA	50	75	80	TUNTAS
30	SATRIA WIBAWA PUTRA	60	75	90	TUNTAS
31	SHAFIRA VAN DEYLI	50	65	80	TUNTAS
32	SINDY IRTISYAH	50	65	90	TUNTAS
33	SITI NURZENI	55	70	85	TUNTAS

34	SYAFRIZAL	40	55	90	TUNTAS
35	SYAHRUNA JUANDA	80	80	85	TUNTAS
36	TEGAR PRATAMA	50	65	80	TUNTAS
37	TIARA RAMADHANI HARAHAP	60	75	90	TUNTAS
38	TIARA ZAHRA NABILA	55	70	85	TUNTAS
39	USWATUN HASANAH	50	65	80	TUNTAS
40	WAFIQ INDANA ZULVA	50	85	100	TUNTAS
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>2200</b>	<b>2825</b>	<b>3520</b>	
<b>RATA - RATA</b>		<b>55.00</b>	<b>70.65</b>	<b>88.00</b>	

CATATAN : KKM = 75

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat diamati pada grafik 1 berikut ini



Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.
  - Banyak siswa 40 orang
  - Siswa tuntas belajar Siklus 1 =17 orang, meningkat pada siklus 2 = 40 orang.
  - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1=  $17 : 40 \times 100\% = 42,5\%$  meningkat pada

$$\text{siklus 2} = 40 : 40 \times 100\% = 100\%$$

- Secara klasikal

- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 42,5%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100 %.
- Rata-rata hasil pretes 33,25
- Rata hasil postes siklus 1 = 56,75
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,25

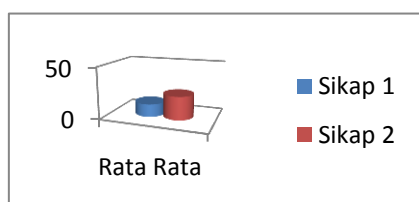
Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ADELIA PUTRI	14	23
2	ADINDA ISTIQOMAH	13	24
3	AMIRA NOER ZAKKY	12	24
4	ANGGI SULISTIANI	11	24
5	BAYU NANDA NUGRAHA	13	23
6	DEA OPIANI	12	24
7	DIMAS FIQIH PRASETYO	14	23
8	DINA AMANDA SARI	13	23
9	DYNI PRATIWI	12	23
10	FADHILAHTUL KHAIRIAH	11	24
11	FARHAN ABDILLAH	12	24
12	ILHAN FAHREZA	14	24
13	JIHAN PRADITA MAHZURA SIREGAR	13	23
14	KHAIRANUM ANDINI	12	23
15	KIKY ANSARA	11	24
16	LATIFAH AINUN BR. SIREGAR	14	23
17	LENI FADIA	13	22
18	MUHAMMAD ANDIKA	12	24
19	MUHAMMAD ARIFIN FAUZAN	11	23
20	MUHAMMAD FADLAN IRLIANSYAH	13	23
21	MUHAMMAD FADLI	12	24
22	NUR ALFICQI LUBIS	14	22
23	NUR SAIMAH LUBIS	13	23
24	NURIKA SANTI	12	22
25	PUTRI KAMILA HUMAIRA	11	24
26	PUTRI PIRA RIZKI	12	24
27	RISFA RAHMA HARAHAP	14	23
28	RIZKI SYAFITRA	13	22
29	SAFIRA PRIMA INDIRA	12	23
30	SATRIA WIBAWA PUTRA	11	22
31	SHAFIRA VAN DEYLI	14	23
32	SINDY IRTISYAH	13	22
33	SITI NURZENI	12	22
34	SYAFRIZAL	11	24
35	SYAHRUNA JUANDA	13	23
36	TEGAR PRATAMA	12	23
37	TIARA RAMADHANI HARAHAP	14	23
38	TIARA ZAHRA NABILA	13	22
39	USWATUN HASANAH	12	23
40	WAFIQ INDANA ZULVA	11	22
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>499</b>	<b>911</b>
<b>RATA - RATA</b>		<b>12.47</b>	<b>22.77</b>

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas dapat diamati pada grafik 2 berikut ini



Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 12,47 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 22,77

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

#### 4. Kesimpulan

Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Phonetic dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas VIII-ASMP Negeri 39 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 55,00; siklus 1: 70,62; siklus 2: 88,00.
2. Metode Phonetic dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 12,47; siklus 2: 22,77.

#### Daftar Pustaka

- Suryosubroto B.(1997). *Proses belajar Mengajar di Sekolah.*Jakarta ; Rineka cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta Rineka Cipta.

- Djamarah S.B. dan Zain A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta Rineka Cipta
- Hamalik O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta. Bumi Aksara.
- Sagala.S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran. Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* Bandung. Alfabeta.
- Sardiman. A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah. M. 2003. *Psikologi Belajar.* Jakarta . Raja Grafindo Persada.